

ABSTRACT

Umroh, 2015. An Analysis of The Flouting Maxims In Indonesia Lawyers Clubs (ILC) Talk Show Program On TV One (KPK VS POLRI: *Ujungnya sampai dimana?*). A Thesis. Medan. English Applied Linguistic Study Program State University of Medan.

The study deals with the types of flouting maxims In Indonesia Lawyers Clubs (ILC) Talk Show Program On TV One (KPK VS POLRI: *Ujungnya sampai dimana?*) based on Grice's cooperative principle. The objectives of study are to find out the maxims which are flouted, to find out the process of dominant flouting maxims and to find out the reasons of dominant flouting maxims which are shown by the interviewees. This research is conducted by document qualitative analysis research design. The data are the utterances of some conversations which were flouted. The data source of this research was taken from ILC talkshow with the topic of "KPK VS POLRI: *Ujungnya sampai dimana?*" which was displayed on February 15th, 2014 that was obtained from the video on internet. The data is analyzed by using Miles and Huberman (1994) with the three phases of data analysis. i.e.(1) data reduction, (2) data display, (3) conclusion and verification. The result shows that all types of maxims are flouted by participants namely: maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relevance and maxim of manner. Besides, also found the flouting maxims of combination in ILC talk show. Flouting maxim of quantity is the highest number in ILC talk show. The total number of flouting maxim of Quantity is seventy three. The second most frequently is flouting maxim of relevance which the total number is twenty one. The third is the flouting maxim of manner. There are six flouting maxim of manner applied by them. The last is flouting maxim of quality which the total number is three. A process by which dominant maxim is flouted for the purpose of getting an implicature. The most dominant reasons usually carried out by giving detail explanation to give more information to stress and to expect something in order to make the intended meaning more clear for the listener to follow. The writer can conclude that in ILC talk show the guests mostly give more information than required to make viewers easy to understand their conversation. It can prove that flouting maxim does not always make the conversation unsuccessful, even it make the hearer getting clear information. The writer suggest the reader to comprehend the flouting maxim deeply in order that they can chose which one is appropriate and which one is not appropriate applied in their conversation.

Key words: flouting maxim

ABSTRAK

Umroh, 2015. Sebuah analisis pelanggaran maksim di Indonesia Lawyers Klub (ILC) Program Talk Show di TV One (*KPK VS POLRI: Ujungnya Sampai Dimana ?*). Tesis. Medan. Program Studi Linguistic Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan

Penelitian ini menguraikan jenis-jenis pelanggaran maksim di Indonesia Lawyers Klub (ILC) Program Talk Show di TV One berdasarkan teori mengenai prinsip kerjasama yang dikemukakan oleh Grice. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prinsip-prinsip maksim yang dilanggar, untuk mengetahui proses pelanggaran maksim dan untuk mengetahui alasan pelanggaran maksim yang ditunjukkan oleh orang yang di wawancarai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian dokumen analisis kualitatif. Data tersebut merupakan ucapan dari beberapa percakapan yang dilanggar. Sumber data penelitian tersebut diambil dari program TV talkshow Indonesia Lawyers Klub (ILC) di TV One pada topik "*KPK VS POLRI : Ujungnya Sampai Dimana* " yang dipertunjukkan pada tanggal 15 Februari 2015 yang di peroleh dari vidio di internet. Data tersebut di analisa dengan menggunakan teori Miles and Huberman (1994) dengan tiga tahap menganalisa data yaitu: (1) pengurangan data, (2) mempertunjukan data, (3) kesimpulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh jenis maxim dilanggar oleh orang yang diwawancarai yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevan dan maksim cara. Pelanggaran maksim kuantiti adalah jumlah yang tertinggi pada ILC talk show. Disamping itu juga di temukan jenis maxim campuran. Frekwensi yang kedua adalah pelanggaran maksim relevant yang berjumlah dua puluh satu. Yang ketiga adalah maksim cara. Ada enam pelanggaran maksim cara yang digunakan oleh mereka. Yang terakhir adalah pelanggaran maksim kualitas yang berjumlah tiga. Proses dimana pepatah dominan dilanggar untuk tujuan mendapatkan implikatur percakapan. Alasan dari terjadinya maxim bahwa pada ILC talk show para participan sebagian besar memberikan informasi yang lebih dari yang dibutuhkan untuk membuat pemirsa mudah mengerti percakapan dan mengharapkan sesuatu dari mereka. Hal ini dapat membuktikan bahwa pelanggaran maksim tidak selalu membuat percakapan tidak berhasil, bahkan membuat pendengar mendapatkan informasi yang jelas. Penulis menyarankan pembaca untuk memahami pelanggaran maksim agar mereka dapat memilih mana yang sesuai dan mana yang tidak tepat diterapkan dalam percakapan mereka.

Kata kunci: pelanggaran maksim